

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Identifikasi Variabel

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2010), dalam penelitian kuantitatif ini terdapat dua variable, yaitu;

1. Variable *Indevendent* / Terikat; Tingkat depresi
2. Variable *devendent* / Bebas; Status perkawinan (Lansia yang memiliki pasangan hidup dengan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup).

C. Definisi Operasional

1. Depresi adalah gangguan *mood*, kondisi emosional yang berkepanjangan yang mewarnai seluruh proses mental (berpikir, berperasaan, dan

berperilaku). Muncul perasaan tidak berdaya dan kehilangan perasaan sedih, kehilangan minat dan kegembiraan, berkurangnya energi yang menuju kepada meningkatnya keadaan mudah lelah yang sangat nyata dan berkurangnya aktivitas.

2. Status perkawinan merupakan kesatuan dua individu laki-laki dan perempuan menjadi satu kesatuan yang saling mencintai, saling menginginkan kebersamaan, saling membutuhkan, saling memberi dukungan, saling melayani, kesemuanya diwujudkan dalam kehidupan yang dinikmati bersama.

1. Lansia yang memiliki pasangan hidup

Lansia yang memiliki pasangan hidup merasa senang dan bahagia karena saling mendukung, dan memberikan semangat hidup antara yang satu dengan yang lain, adanya pasangan hidup juga dipercaya dapat mengurangi risiko mengalami depresi dan kecemasan.

2. Lansia yang tidak memiliki pasangan

Kematian pasangan hidup merupakan peristiwa yang memiliki tingkat stress paling tinggi, dalam jangka panjang stres yang dialami pasangan hidup yang ditinggalkan berdampak depresi, diikuti dengan penyakit fisik atau bahkan kematian.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Bungin, (2005) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang tinggal di Kelurahan Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal yang berjumlah 1576 orang lansia, lansia yang memiliki pasangan hidup 952 orang lansia, dan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup 624 orang lansia.

b. Sampel

Menurut Arikunto, (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil dari penelitian sampel. Maksudnya adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian 80 orang lansia dari total populasi dari 1576 lansia yang memiliki pasangan hidup 952 orang lansia, dengan lansia yang tidak memiliki pasangan hidup 624 orang lansia di Jalan Sunggal, Kelurahan Medan Sunggal.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Insidental* yaitu pemilihan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data yang di dasarkan karakteristik tertentu dengan ciri-ciri pokok populasi yang telah di gunakan sebelumnya (Sugiyono, 2012).

Sampel dalam penelitian ini adalah 40 lansia yang memiliki pasangan hidup usia 60 sampai 75 tahun, dengan 40 lansia yang tidak memiliki pasangan hidup usia 60 sampai 75 tahun.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan (Bungin, 2005). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melihat data-data yang telah di isi oleh subjek penelitian untuk mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

Skala yang digunakan untuk mengungkap tingkat depresi dibuat menggunakan model *semantic differential*. Skala *Semantik differensial* yaitu skala untuk mengukur tingkat depresi, tersusun dalam satu garis kontinu dimana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawabana yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya (Sumanto, 2014).

Skala perbedaan semantik ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu konsep atau objek apakah sama atau berbeda tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel penelitian.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala perbedaan semantik mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa angka-angka antara lain :

(+) 1 2 3 4 5 (-)

Nilai-nilai tersebut dapat dijelaskan melalui berbagai alternatif jawaban yang digunakan sebagai pedoman konfigurasi skala.

F. Validitas dan Reabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan realibel. Adapun pengertian valid dan realibel adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan ciri-ciri kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mengdeklamasikan antara skor yang di peroleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur.

Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item T-Test antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat T-Test dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}][(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\sum X$: jumlah skor setiap item x

$\sum Y$: jumlah skor seluruh tiap item y.

N : jumlah subjek

b. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Realibel artinya dapat dipercaya. Analisis reabilitas pada skala tingkat depresi dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: jumlah varian butir

σ^2 : varian total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui interpretasi dari teknik angket yang akan dianalisis statistik melalui T-test yang menggunakan program SPSS. Sementara itu, yang dimaksud dengan uji-t atau t-test adalah merupakan statistik uji yang seringkali ditemui dalam masalah-masalah praktis statistika. Uji-t ini digunakan dalam pengujian hipotesis, uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai *variance* (ragam) populasi tidak diketahui. Uji-t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparasikan) (Hatono, 2008).

Berikut adalah rumus t-test :

$$t = \frac{m_1 - m_{11}}{\frac{\sqrt{\epsilon K s_1^2 + \epsilon K s_{11}^2}}{(n_1-1) + (n_{11}-1)} \left[\frac{1+1}{n_1+n_{11}} \right]}$$

Keterangan :

T : Nilai test yang dicari

KsI : Kelompok sampel I

MI : Rata – rata dari sampel I

KsII : Kelompok sampel II

MII : Rata – rata dari sampel II

NI : Jumlah individu dalam sampel

NII : Jumlah individu dalam sampel.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis uji T-Test, maka lebih dulu dilakukan uji asumsi yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal
2. Uji homogenitas varians, yaitu untuk mengetahui apakah data tingkat depresi yang telah diambil dari kelompok subjek (yang mengalami depresi) yang dalam karakter maupun ciri-ciri yang sama (homogen).